

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan integrasi tasawuf dalam pendidikan akhlak dengan teknik lagu qur-any karya KH. M. Qoyim Ya'qub di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran integrasi tasawuf dalam pendidikan akhlak dengan teknik Lagu Qur-any karya KH. M. Qoyim Ya'qub dilakukan secara matang, menyeluruh, dan sistematis oleh pengasuh dan ustadzah di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Persiapan ini mencakup pemilihan materi akhlak dan tasawuf yang relevan, perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan RPP, hingga penyediaan bahan ajar seperti Al-Qur'an terjemah, tafsir, buku Lagu Qur-any, serta instrumen penilaian. Secara teknis, ustadzah juga menyiapkan pelafalan, melodi, transkrip lagu, dan pembimbingan makna untuk memudahkan pemahaman dan penghayatan santri. Penggunaan metode demonstratif menjadi bagian penting agar santri dapat meniru dan menginternalisasi nilai-nilai secara utuh. Dengan keterlibatan aktif santri dan dukungan emosional serta spiritual dalam proses ini, perencanaan pembelajaran terbukti menyentuh aspek kognitif, afektif, dan spiritual secara seimbang, sehingga menjadi landasan kuat dalam penanaman nilai-nilai tasawuf secara mendalam.
2. Pelaksanaan pembelajaran integrasi tasawuf dalam pendidikan akhlak dengan teknik Lagu Qur-any karya KH. M. Qoyim Ya'qub berlangsung dalam suasana yang terstruktur namun fleksibel. Pengasuh dan ustadzah menerapkan pendekatan demonstratif dan kontekstual yang menggabungkan penjelasan materi, menyanyikan lagu Qur-any, serta refleksi makna dari lirik lagu. Metode ini mendukung gaya belajar

santri yang cenderung kinestetik dan auditori, sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

3. Implikasi pembelajaran integrasi tasawuf dalam pendidikan akhlak dengan teknik Lagu Qur-any karya KH. M. Qoyim Ya'qub terbukti efektif memperkuat aspek kognitif, afektif, dan spiritual santri. Lagu ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, memudahkan santri memahami, mengingat, serta mengamalkan nilai-nilai tasawuf seperti sabar, syukur, dan tawadhu. Melalui pendekatan yang kontekstual dan menyentuh emosi, Lagu Qur-any berperan besar dalam membentuk karakter dan identitas religius santri secara utuh.

## **B. Implikasi**

### **1. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai integrasi tasawuf dalam pendidikan akhlak, khususnya melalui pendekatan kreatif seperti penggunaan Lagu Qur-any karya KH. M. Qoyim Ya'qub.

### **2. Secara praktis**

#### **a. Universitas K.H Abdul Chalim**

Sebagai bahan pertimbangan dan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah.

#### **b. Lembaga Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang**

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar lembaga dapat menerapkan pendidikan pesantren dengan kualitas yang lebih baik setiap tahunnya.

#### **c. Santri**

Sebagai bentuk pengoptimalan nilai-nilai tasawuf dan pembentukan akhlak santri melalui teknik lagu Qr-any karya K.H M. Qoyim Ya'qub.

d. Peneliti

Sebagai bahan studi banding penelitian yang relevan di masa yang akan datang dan sebagai pengamalan ilmu untuk membantu menyelesaikan masalah pendidikan pesantren.

### C. Saran

1. Untuk Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Diharapkan agar metode pembelajaran pendidikan akhlak melalui integrasi tasawuf dengan teknik lagu Qur-any ini dapat terus dikembangkan dan dilestarikan. Perlu adanya dokumentasi dan pelatihan rutin agar seluruh ustadz/ustadzah memiliki kemampuan yang merata dalam mengajarkan lagu Qur-any, sehingga penyampaian nilai-nilai tasawuf dapat lebih optimal dan menyentuh aspek hati santri.

2. Untuk Ustadz/Ustadzah Pengajar

Ustadzah diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan kompetensinya dalam mengajar, khususnya dalam penggunaan Lagu Qur-any sebagai media pembelajaran. Pemahaman mendalam terhadap makna lirik, penguasaan teknik penyampaian, serta kemampuan mengaitkan nilai tasawuf dengan kehidupan sehari-hari santri sangat penting agar proses pembelajaran semakin bermakna dan membekas dalam diri santri.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih luas mengenai integrasi tasawuf dalam pendidikan akhlak, baik dari sisi kurikulum, evaluasi, maupun pengaruh jangka panjangnya terhadap karakter santri. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas objek dan lokasi penelitian agar ditemukan variasi pendekatan yang lebih kaya dan mendalam.